

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian atau metodologi penelitian berasal dari kata “Metode” yang artinya cara yang tepat untuk melakukan sesuatu dan “logos” yang artinya ilmu atau pengetahuan. Jadi metodologi artinya cara melakukan sesuatu dengan menggunakan pikiran secara seksama untuk mencapai tujuan

Sedangkan penelitian adalah suatu kegiatan untuk mencari, mencatat, merumuskan dan menganalisis sampai menyusun laporannya. jadi metodologi penelitian adalah ilmu mengenai jalan yangv dibuat untuk mencapai tujuan.

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan untuk meneliti ada tidaknya pengaruh model cooperative learning tipe inside outside circle (IOC) terhadap hasil belajar mata pelajaran aqidah akhlak di MTs Darul Ulum Medali-Daliwangun-Sugio-Lamongan" adalah penelitian kuantitatif karena penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang merupakan analisis statistik menggunakan angka-angka untuk memperoleh kebenaran hipotesis. Selain itu penelitian yang di laksanakan juga merupakan penelitian yang sifatnya deskriptif korelasial, karena penelitian ini adalah penelitian yang menggambarkan tentang pengaruh atau sebab akibat dari ke dua variable penelitian. Yaitu model cooperative learning tipe inside outside circle (IOC) terhadap hasil belajar mata pelajaran aqidah akhlak.

B. Rancangan Penelitian

Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang ada atau tidaknya pengaruh model cooperative learning tipe inside outside circle (IOC) terhadap hasil belajar mata pelajaran aqidah akhlak. Sesuai dengan judul penelitian, yakni pengaruh model cooperative learning tipe inside outside circle (IOC) terhadap hasil belajar mata pelajaran aqidah akhlak di MTs Darul Ulum Medali-Daliwangun-Sugio-Lamongan Selanjutnya penulis mengambil beberapa langkah untuk menyelesaikan skripsi ini, adalah sebagai berikut :

1. Persiapan

Dalam suatu kegiatan, persiapan merupakan unsur-unsur yang sangat penting. Begitu juga dalam kegiatan penelitian, persiapan merupakan unsur yang perlu diperhitungkan dengan baik sebab yang baik akan memperlancar jalannya penelitian.

Sehubungan dengan judul penelitian dan rumusan masalah yang telah disebutkan pada bab terdahulu, maka persiapan dalam melaksanakan penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Menyusun rencana

Dalam menyusun rencana ini penulis menetapkan beberapa hal seperti berikut ini.

- 1) Judul penelitian
- 2) Alasan penelitian
- 3) Problema penelitian

- 4) Tujuan penelitian
 - 5) Obyek penelitian
 - 6) Metode yang dipergunakan
- b. Ijin melaksanakan penelitian
 - c. Mempersiapkan alat pengumpul data yang berhubungan dengan hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran aqidah akhlak di MTs Darul Ulum.

2. Pelaksanaan

Setelah persiapan dianggap matang, maka tahap selanjutnya adalah melaksanakan penelitian. Dalam pelaksanaan tahap ini peneliti mengumpulkan data-data yang diperlukan dengan menggunakan beberapa metode, antara lain :

- a. Observasi berfungsi pada peneliti berfungsi untuk mengamati pada proses pembelajaran yang sedang berlangsung.
- b. Interview dalam penelitian ini berfungsi untuk memperoleh data mengenai pengelolaan pembelajaran guru, aktivitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. selain itu juga untuk memperoleh data yang dirasa kurang jelas saat penelitian.
- c. Dokumenter dalam penelitian ini berfungsi untuk meperoleh data-data yang dapat menunjang penelitian
- d. Angket berfungsi untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, hal-hal yang ia ketahui.

Dari ke empat metode yang digunakan peneliti semuanya mempunyai fungsi sebagai metode pelengkap dalam penelitian yang peneliti gunakan. Observasi

3. Penyelesaian

Setelah kegiatan penelitian selesai, penulis mulai menyusun langkah-langkah berikutnya, yaitu :

- a. Menyusun kerangka laporan hasil penelitian dengan mentabulasikan dan menganalisis data yang telah diperoleh, yang kemudian dikonsultasikan kepada Dosen Pembimbing dengan harapan apabila ada hal-hal yang perlu direvisi, akan segera dilakukan sehingga memperoleh suatu hasil yang optimal.
- b. Laporan yang sudah selesai kemudian akan dipertaruhkan di depan Dewan Penguji, kemudian hasil penelitian ini digandakan dan disampaikan kepada pihak-pihak yang terkait.

C. Identifikasi Variable

Bertolak dari masalah penelitian yang telah di kemukakan diatas maka dengan mudah dapat dikenali variable-variabel penelitiannya. Bahwa dalam penelitian ini masalah yang dibahas ini mempunyai dua variable, yaitu :

1. Independent variable atau variable bebas di sebut dengan variable (X) yaitu model cooperative learning tipe inside outside circle (IOC) di sebut demikian , karena kemunculannya atau keberadaannya tidak di pengaruhi variable lain.

2. Dependent variable atau variable terikat disebut dengan variable (Y) yaitu hasil belajar disebut demikian karena kemunculannya disebabkan atau di pengaruhi variable lain.

D. Jenis dan Sumber data

1. Jenis data

Jenis penelitian untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh model cooperative learning tipe inside outside circle (IOC) terhadap hasil belajar mata pelajaran aqidah akhlak di MTs Darul Ulum Medali-Daliwangun-Sugio-Lamongan". Adapun jenis data dalam penelitian ini ada dua macam yaitu:

- a. Data kuantitatif adalah data yang berhubungan secara langsung dengan kata lain data kuantitatif adalah data yang berupa angka-angka, yang termasuk data kuantitatif dalam penelitian ini
 - 1) Jumlah guru, pegawai, dan siswa
 - 2) Pelaksanaan model cooperative learning tipe inside outside circle (IOC) di MTs Darul Ulum Medali-Daliwangun-Sugio-Lamongan.
 - 3) Data yang diperoleh dari hasil tes yang diajukan peneliti
- b. Data Kualitatif

Data kualitatif yaitu data yang di tuangkan dalam bentuk laporan dan uraian. Peneliti tidak menggunakan angka-angka dan statistic, walaupun tidak menolak data kuantitatif. Dalam hal ini yang termasuk data kualitatif adalah

- 1) Sejarah Sekolah
- 2) Visi dan Misi
- 3) Struktur Organisasi
- 4) Keadaan Guru dan Karyawan
- 5) Keadaan Siswa
- 6) Keadaan sarana dan Prasarana

Terhadap data yang bersifat kualitatif, yang digambarkan dengan kata-kata atau kalimat yang dipisahkan menurut kategori untuk mendapatkan kesimpulan. Sementara untuk data yang bersifat kuantitatif yang berupa angka-angka yang dapat di ukur dan dihitung dapat diproses dengan sara presentase dan mencari nilai-rata-rata.

2. Sumber data

Yang dimaksud sumber data adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.¹ Berlandaskan pada penelitian diatas, maka sumber data dalam penelitian ini adalah :

a. *Library Research*

Yaitu data yang diperoleh dari perpustakaan dengan menelaah dan mempelajari buku-buku yang dipandang perlu dan dapat melengkapi data yang dipelajari dalam penelitian ini.

¹ Suharsimi, *Prosedur penelitian suatu pendekatan Praktek* (Jakarta : Rineka Cipta, 2002, h, 129.

b. Field research

Yaitu data yang diperoleh dari lapangan penelitian, adapun dalam penelitian ini data tersebut diambil dari 2 sumber:

- 1) Sumber data primer
 - a) Meliputi kepala sekolah, dewan guru pendidik, TU, dan para siswa kelas VIII-A/B yang ada ditempat penelitian
 - b) Benda, diantaranya materi pelajaran, lembar observasi, lembar tes dan lain-lain.
- 2) Sumber data sekunder
 - a) Manusia, diantaranya adalah kepala sekolah, dan wali kelas.
 - b) Benda, diantaranya adalah dokumen-dokumen sekolah, letak geografis, sejarah sekolah dan lain-lain.

E. Populasi dan Sample

1. Populasi

Populasi menurut Sutrisno Hadi adalah semua individu untuk siapa kenyataan-kenyataan yang diperoleh dari sampel yang hendak digeneralisasikan. Sedangkan pengertian sampel adalah sebagian individu yang diselidiki.

Sedangkan menurut T. Raka Joni “Populasi adalah keseluruhan individu yang ada, yang pernah dan mungkin ada yang merupakan sasaran yang sesungguhnya dari pada suatu penyelidikan.

Bertolak dari pengertian di atas, maka dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh jumlah siswa MTs Darul-Ulum Medali-Daliwangun-Sugio-Lamongan. Dengan Rincian sebagai berikut :

TABEL 3. 1

**DATA SISWA MTS DARUL-ULUM
MEDALI-DALIWANGUN-SUGIO-LAMONGAN.**

NO	KELAS	JUMLAH SISWA		
		L	P	JUMLAH
1	VII A	19	5	24
2	VII B	11	13	24
3	VIII A	21	9	30
4	VIII B	20	15	35
5	IX A	16	9	25
6	IX B	10	15	25
JUMLAH				163

Sumber Data : Dokumen MTs Darul-Ulum Medali-Daliwangun-Sugio-Lamongan 2009/2010.

2. Sampel Penelitian

Pengertian mengenai sampel, Suharsimi Arikunto menyatakan bahwa, "Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti".² Selanjutnya Suharsimi menyatakan bahwa : "Untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subyeknya kurang dari 100 lebih 100 lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, selanjutnya

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta : Rineka Cipta. 2007), h, 134.

jika subyeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih tergantung setidaknya dari :

- a. Kemampuan peneliti melihat dari segi waktu, tenaga dan dana.
- b. Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subyek, karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya data.
- c. Besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti, untuk peneliti yang beresiko besar, hasilnya akan lebih besar

Teknik yang dalam pengambilan sample adalah teknik sample bertujuan (purposive sampling), yaitu teknik pengambilan sampling sumber data dengan pertimbangan tertentu yaitu dari segi kepraktisannya dan dari segi akademiknya,³ dari segi praktisnya misalnya karena keterbatasan penulis baik dari segi material maupun waktu, sehingga penulis kurang memungkinkan jika harus meneliti seluruh populasi, sedangkan dari segi akademiknya adalah kita bisa lebih fokus pada penelitian, kita juga bisa mendapat data yang lebih akurat dan memudahkan kita dalam melihat kemampuan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran. maka peneliti mengambil sample 15% kiranya cukup untuk memenuhi kriteria penelitian. Berdasarkan pengertian di atas, maka dalam penelitian ini mengambil sampel siswa mulai kelas VIII-A/B MTs Darul Ulum Medali – Daliwangun - Sugio – Lamongan, dengan jumlah siswa 65.

³ Sugiono, *Metodologi Penelitian pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R & D*,(Bandung : Alfabeta, 2007), h, 300.

TABEL 3. 2
DATA SISWA MTS DARUL-ULUM
MEDALI-DALIWANGUN-SUGIO-LAMONGAN.

NO	KELAS	JUMLAH SISWA		
		L	P	JUMLAH
1	VIII A	21	9	30
2	VIII B	20	15	35
JUMLAH				65

F. Metode Pengumpulan Data

Yang di maksud dengan tehnik pengumpulan data adalah cara atau teknik yang di gunakan penulis untuk mendapatkan data atau informasi yang dapat di pertanggung jawabkan kebenarannya sesuai dengan kenyataan. Untuk memperoleh data yang sesuai dengan apa yang diharapkan, sehingga data yang diperoleh itu benar-benar valid, maka dalam setiap penelitian terlebih dahulu harus menentukan metode apa yang akan dipakai untuk mendapatkan serta mengumpulkannya. Sebab metode merupakan kunci keberhasilan dalam suatu penelitian.

Adapun metode yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Metode Observasi

Metode Observasi yaitu sebagai alat pengumpul data harus sistematis artinya observasi serta pencatatannya dilakukan menurut prosedur dan aturan-aturan tertentu.⁴ Observasi dilakukan dengan memperhatikan sesuatu yang menggunakan mata.⁵

Observasi juga di definisikan sebagai suatu teknik yang dilakukan dengan cara melakukan pengamatan secara teliti serta pencatatan secara sistematis.⁶

Adapun yang di maksud dalam penelitian ini adalah suatu metode yang penulis gunakan dengan cara melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis. Metode ini peneliti gunakan dengan cara mengadakan pengamatan pada waktu sedang mengajar. Dalam hal ini peneliti tidak terlibat di dalamnya, pengamat berada di luar subyek yang diamati dan tidak ikut dalam kegiatan yang mereka lakukan. Sehingga pengamat akan lebih mudah dalam menggali kemunculan tingkah laku, dan yang diharapkan. Metode observasi peneliti gunakan untuk mengetahui tentang pelaksanaan model cooperative learning tipe inside outside circle (IOC) pada mata pelajaran aqidah akhlak

⁴ S. Nasution, *Metode reseach, Penelitian ilmiah*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2003) h, 107

⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi penelitian Kuantitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2007),h, 8

⁶ Suharsini Arikunto, *Dasar-Dasa Evaluasi*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2003).h, 31

2. Metode Angket

Metode angket dapat dilakukan dengan adanya sejumlah pertanyaan yang tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui.

Dalam hal ini sumber data yang diberi angket adalah 30.siswa untuk memperoleh data mengenai pengaruh model cooperative learning tipe inside outside circle (IOC) terhadap hasil belajar mata pelajaran aqidah akhlak di MTs Darul Ulum Medali-Daliwangun-Sugio-Lamongan

3. Metode Interview

Metode Interview atau wawancara adalah suatu percakapan atau diaolog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh info dari terwawancara.

Dalam penelitian ini metode interview di gunakan peneliti untuk menggali data tentang situasi sekolah, kondisi siswa dalam belajar mengajar, kondisi guru, dan lain sebagainya. Interview ini di lakukan oleh peneliti dengan kepala sekolah, guru kelas dan tenaga pendidikan yang dapat menunjang pelaksanaan penelitian.

4. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis sehingga metode dokumentasi yaitu teknik atau

metode pengumpulan data dengan pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen.⁷

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode dokumentasi adalah untuk memperoleh data tentang MTs. Darul Ulum terutama data mengenai jumlah siswa siswa, keadaan tenaga pendidik dan karyawan, struktur organisasi lembaga, serta sarana dan prasarana yang ada di lembaga tersebut.

G. Instrument Penelitian

Instrumen Penelitian adalah segala peralatan yang digunakan untuk memperoleh, mengelola, dan mengintegrasikan informasi dari para responden yang dilakukan dengan pola pengukuran yang sama. Instrumen penelitian dirancang untuk satu tujuan dan tidak bias digunakan pada penelitian yang lain. Kekhasan setiap objek penelitian menyebabkan seorang peneliti harus merancang sendiri instrument yang digunakan. Susunan instrument untuk setiap penelitian tidak selalu sama dengan penelitian lain. Hal ini mengingat tujuan dan mekanisme kerja dalam setiap teknik penelitian juga berbeda-beda.

Kegunaan instrument penelitian antara lain :

1. Sebagai alat pencatat informasi yang disampaikan oleh responden
2. Sebagai alat untuk mengorganisasi proses wawancara

⁷ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : rineka Cipta, 2002), h, 135.

3. Sebagai alat evaluasi performa pekerjaan staf peneliti

Adapun Beberapa jenis instrument yang di gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Lembar observasi

Didalam artian penelitian observasi adalah mengadakan pengamatan secara langsung, abservasi dapat dilakukan dengan tes, kuesioner, ragam gambar, dan rekaman suara. Pedoman observasi berisi sebuah daftar jenis kegiatan yang mungkin timbul dan akan diamati.

Lembar onservasi dalam penelitian ini meliputi lembar pengamatan terhadap penerapan model cooperative learning tipe inside outside circle (IOC) terhadap hasil belajar mata pelajaran aqidah akhlak di MTs Darul Ulum Medali-Daliwangun Sugio-Lamongan. Lembar pengamatan penerapan model cooperative learning tipe inside outside circle (IOC) digunakan untuk mengamati kemampuan guru dalam menerapkan kegiatan belajar mengajar (KBM).

Penilaian terhadap kemampuan guru dalam mengelola dan menerapkan model cooperative learning tipe inside outside circle (IOC) dibedakan dalam empat skala penilaian, yaitu kurang baik (nilai 1), cukup baik (nilai 2), baik (nilai 3), dan sangat baik, (nilai 4). Jika di sajikan dalam bentuk interval, maka criteria tingkat kemampuan guru dalam mengelola

dan menerapkan model cooperative learning tipe inside outside circle (IOC) adalah sebagai berikut ;

- 1) 1,00 – 1,75 = Kurang baik
- 2) 1,76 – 2,50 = Cukup baik
- 3) 2,51 – 3,25 = Baik
- 4) 3,26 – 4,00 = Sangat baik

b. Lembar angket atau Kuesioner

Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.

Dalam penelitian ini angket digunakan untuk mengetahui penerapan model cooperative learning tipe inside outside circle (IOC) terhadap hasil belajar mata pelajaran aqidah akhlak yang di berikan dan dilakukan oleh siswa sehingga angket ini diberikan kepada siswa karena siswa adalah pelaku pembelajaran.

Dalam pelaksanaan angket, penulis menggunakan metode angket secara langsung dengan tipe tertutup, sehingga responden tinggal memilih jawaban yang tersedia dengan membubuhkan tanda silang (X) sesuai dengan keadaan yang diketahui.

Adapun pemberian skor pada tiap-tiap item dalam lembar angket ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk jawaban A skornya 3
 2. Untuk jawaban B Skornya 2
 3. Untuk jawaban C skornya 1
- c. Pedoman Interview

Interview digunakan oleh peneliti untuk menilai keadaan seseorang, misalnya untuk mencari data tentang variabel latar belakang murid, orang tua, pendidikan, perhatian, sikap terhadap sesuatu.

Pedoman interview dalam penelitian ini digunakan untuk mencari data tentang penerapan model cooperative learning tipe inside outside circle (IOC) data tentang hasil belajar mata pelajaran aqidah akhlak di MTs Darul Ulum Medali-Daliwangun-Sugio-Lamongan. Dimana yang menjadi narasumber adalah guru mata pelajaran aqidah akhlak kelas VIII-A/B di MTs Darul Ulum Medali-Daliwangun-Sugio-Lamongan

H. Analisis data

Setelah mengadakan serangkaian kegiatan (penelitian) dengan menggunakan beberapa metode di atas, maka data-data yang terkumpul dianalisa. Analisis data adalah proses menyeleksi, menyederhanakan, memfokuskan, mengabstraksikan, mengorganisasikan data secara sistematis dan rasional sesuai dengan tujuan penelitian, serta mendeskripsikan data hasil

penelitian itu dengan menggunakan tabel sebagai alat bantu untuk memudahkan dalam menginterpretasikan. Kemudian data hasil penelitian pada masing-masing tabel tersebut diinterpretasikan (pengambilan makna) dalam bentuk naratif (uraian) dan dilakukan penyimpulan.

Analisa data dimaksudkan untuk mengkaji kaitannya dengan kepentingan pengajuan hipotesis peneliti, tujuan adalah untuk mencari kebenaran data tersebut dan untuk mendapatkan suatu kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan.

Untuk membuktikan ada tidaknya pengaruh penerapan model cooperative learning tipe inside outside circle (IOC) terhadap hasil belajar mata pelajaran aqidah akhlak di MTs Darul Ulum Medali-Daliwangun-Sugio-Lamongan. Maka dalam penelitian ini diperlukan teknik analisa data. Adapun teknik yang penulis gunakan adalah sebagai berikut :

1. Untuk menjawab rumusan masalah nomor satu tentang penerapan model cooperative learning tipe inside outside circle (IOC) di MTs Darul Ulum Medali-Daliwangun-Sugio-Lamongan. Digunakan analisa deskriptif kuantitatif yang datanya diperoleh dari angket yang disebarkan kepada siswa. Setelah data angket didapatkan dari siswa maka selanjutnya adalah mempresentasikan dengan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan : P : Angka prosentase

F : Frekuensi yang sedang dicari presentase

N : Jumlah responden (Sudijono, 1987:40)

Kemudian dari analisa presentase tersebut, peneliti menyimpulkan dengan mencari rata-rata presentase dengan menggunakan rumus

$$M = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan : M = Mean yang dicari

$\sum x$ = Jumlah dari skor-skor yang ada

N = Banyaknya skor-skor itu sendiri

Selanjutnya untuk menafsirkan hasil perhitungan dengan presentase, peneliti menetapkan standart menurut Suharsini Arikunto adalah sebagai berikut :

a. 76 – 100 % = Baik

b. 56 – 75 % = Cukup

c. 40 – 55 % = Kurang baik

d. 0- 40 % = Sangat kurang

2. Untuk mengetahui tentang hasil belajar siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak dengan menggunakan model cooperative learning tipe inside

outside circle (IOC) di MTs Darul Ulum Medali-Daliwangun-Sugio-lamongan ini , penulis menggunakan rumus *Mean*, yaitu :

$$M = \frac{X}{N}$$

Keterangan : M = Mean atau rata-rata

X = Jumlah Nilai

N = Jumlah responden

Untuk menganalisis hasil belajar siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak, penulis berpedoman pada criteria nilai raport MTs Darul Ulum Medali-Daliwangun-Sugio-lamongan.

- a. 10 = Istimewa = Hampir cukup
- b. 9 = Baik sekali = Kurang
- c. 8 = Baik = Kurang sekali
- d. 7 = Lebih dari cukup = Buruk
- e. 6 = Cukup = Buruk sekali

Untuk mengklarifikasi antara hasil belajar siswa baik dari hasil belajar kurang, penulis menggunakan skor atau nilai hasil belajar siswa yang menjadi responden. Kemampuan nilai hasil belajar tersebut dijumlahkan dan jumlah itu dibagi banyaknya responden sehingga diperoleh rata-tara.

Selanjutnya dari nilai rata-rata tersebut dapat diketahui hasil belajar siswa baik dan kurang. Jadi skor responden sama atau lebih tinggi dari skor rata-rata maka termasuk kategori tinggi. Jika dibawah rata-rata maka termasuk kategori rendah.

3. sedangkan untuk menjawab rumusan masalah nomor tiga tentang ada tidaknya pengaruh model cooperative learning tipe inside outside circle (IOC) terhadap hasil belajar mata pelajaran aqidah akhlak kelas VIII di MTs Darul Ulum Medali-Daliwangun-Sugio-Lamongan, digunakan rumus *Product Moment* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xY) - (\sum x \sum Y)}{\sqrt{(n\sum x^2 - (\sum x)^2)(n\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan : r_{xy} = Angka indeks korelasi 'r' product moment

$\sum x$ = Jumlah dari skor-skor X yang ada

$\sum xY$ = Jumlah hasil perlakuan antara skor X dan skor Y

$\sum Y$ = Jumlah dari skor-skor Y yang ada

N = Banyaknya skor-skor itu sendiri

Dari perhitungan rumus diatas dikonsultasikan dengan "r" table, jika r_{xy} lebih besar dari "r" table, maka hipotesa kerja di terima dan hipotesa nihil ditolak. Setelah itu nilai r_{xy} di konsultasikan dan di interprestasikan untuk

mencari sejauh mana pengaruh model cooperative learning tipe inside outside circle (IOC) terhadap hasil belajar mata pelajaran aqidah akhlak kelas VIII di MTs Darul Ulum Medali-Daliwangun-Sugio-Lamongan, menurut pedoman atau ancer-ancer sebagai berikut :

TABEL.3. 3
INTERPRESTASI NILAI “r” PRODUCT MOMENT

Besarnya “r” Product Moment	Interprestasi
0, 0 – 0, 20	Antara variable X dan variable Y memang terdapat korelasi, akan tetapi korelasinya itu sangat rendah sehingga korelasi ini diabaikan atau dianggap tidak ada korelasinnya.
0, 02 – 0, 40	Antara variable X dan variable Y terdapat korelasi yang lemah atau rendah.
0, 40 – 0, 70	Antara variable X dan variable Y terdapat korelasi yang sedang atau cukup.
0, 70 – 0, 90	Antara variable X dan variable Y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi.
0,9 0 – 1, 00	Antara variable X dan variable Y terdapat korelasi yang sangat tinggi.